

DOI :

Peran Siswa di Kota Batam dalam Pengentasan Kemiskinan Berbasis Syariah

Mhd. Zulkifli Hasibuan¹, Christiani Prasetyasari², Dr. Samsul Bahri³, Ns. Ratna Dewi Silalahi⁴

Fakultas Hukum, Universitas Batam
Program Studi Ilmu Hukum

Email: christiani.prasetyasari@univbatam.ac.id

Keywords:

Poverty, Sharia Empowerment, ZISWAF, Sharia Entrepreneurship, Batam Students

Abstract

Poverty remains a pressing issue in Batam City despite its economic potential. Addressing social inequality requires innovative solutions, including engaging students as agents of change through Sharia-based empowerment. This study aims to enhance students' understanding and involvement in poverty alleviation via programs focusing on ZISWAF (zakat, infaq, sadaqah, and waqf) and Sharia entrepreneurship. Using mixed methods and purposive sampling, data were collected through questionnaires, interviews, and observation. Results showed an increase in students' Sharia economics knowledge from 35% to 80% and the establishment of Sharia Joint Business Groups, benefiting underprivileged families. Sharia-based empowerment proved effective in addressing Batam's social challenges, with recommendations to expand and sustain such initiatives.

Kata Kunci :

Kemiskinan, Pemberdayaan Syariah, ZISWAF, Kewirausahaan Syariah, Siswa

Abstrak

Kemiskinan di Kota Batam tetap menjadi isu signifikan meski kota ini memiliki potensi ekonomi yang besar. Tantangan berupa ketimpangan sosial memerlukan pendekatan inovatif, termasuk melibatkan siswa sebagai agen perubahan melalui pemberdayaan berbasis syariah. Penelitian ini bertujuan meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan keterlibatan siswa dalam pengentasan kemiskinan melalui program berbasis ZISWAF (zakat, infaq, sedekah, dan wakaf) serta kewirausahaan syariah. Metode yang digunakan adalah *mixed methods*, dengan serta kewirausahaan syariah. Metode yang digunakan adalah *mixed methods*, dengan *purposive sampling* pada siswa SMA yang terlibat dalam kegiatan sosial atau keagamaan. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara mendalam, dan observasi partisipatif. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap ekonomi syariah, dari 35% sebelum program menjadi 80% setelahnya. Program ini juga berhasil membentuk Kelompok Usaha Bersama Syariah yang memberikan dampak nyata, termasuk pendapatan untuk mendukung keluarga prasejahtera. Kesimpulannya, pemberdayaan berbasis syariah efektif menjawab kebutuhan dan tantangan sosial di Kota Batam, dengan dampak yang berkelanjutan bagi siswa dan masyarakat. Saran diberikan untuk memperkuat program berkelanjutan, mereplikasi model ini di sekolah lain, serta mengintegrasikan konsep syariah dalam kurikulum formal.

1. PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh berbagai negara berkembang, termasuk Indonesia. Di Kota Batam, yang dikenal sebagai salah satu kota industri terkemuka di Indonesia, persoalan kemiskinan tetap menjadi isu yang signifikan. Meski memiliki potensi ekonomi yang besar, ketimpangan sosial masih cukup tinggi. Hal ini memerlukan perhatian khusus, terutama dari berbagai elemen masyarakat, termasuk generasi muda. Siswa sebagai bagian dari komunitas yang memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam pembangunan, dapat memainkan peran penting dalam mengentaskan kemiskinan melalui pendekatan berbasis syariah.

Urgensi kegiatan ini didasari oleh kebutuhan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pemberdayaan masyarakat. Pendekatan syariah dalam pengentasan kemiskinan tidak hanya berfokus pada distribusi sumber daya, tetapi juga mendorong pola pikir dan perilaku yang berbasis solidaritas, keadilan, dan keberlanjutan. Dengan melibatkan siswa di Kota Batam, diharapkan mereka dapat menjadi agen perubahan yang mendorong penerapan konsep-konsep syariah dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam mengurangi angka kemiskinan.¹

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan siswa di Kota Batam dalam mempraktikkan nilai-nilai syariah sebagai solusi pengentasan kemiskinan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong siswa agar terlibat aktif dalam program pemberdayaan masyarakat, seperti pengelolaan zakat, infaq, sedekah, dan wakaf (ZISWAF), serta kegiatan sosial yang berdampak positif bagi masyarakat sekitar.²

Rencana pemecahan masalah mencakup beberapa langkah strategis, antara lain:

- 1) Pelatihan dan edukasi siswa mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Pendampingan siswa dalam pelaksanaan program berbasis syariah, seperti pembentukan kelompok usaha bersama atau bank mikro syariah dilingkungan sekolah.
- 3) Kolaborasi dengan lembaga zakat dan organisasi sosial untuk mengoptimalkan distribusi dana ZISWAF secara tepat sasaran.

Berdasarkan tinjauan pustaka, konsep pengentasan kemiskinan berbasis syariah telah terbukti efektif di berbagai daerah dengan pengelolaan yang baik. Misalnya, kajian yang dilakukan oleh

¹ Amalia, S. (2021). Edukasi siswa dalam pengelolaan zakat untuk pengentasan kemiskinan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15 (1), 98-110.

² Akbar, R. F., & Yusuf, M. (2020). Implementasi program ZISWAF dalam pemberdayaan masyarakat berbasis syariah. *Jurnal Ekonomi Islam Indonesia*, 10 (2), 101-115.

Hasanuddin (2021) menunjukkan bahwa penerapan ekonomi syariah melalui optimalisasi zakat dan wakaf mampu mengurangi kesenjangan ekonomi secara signifikan. Selain itu, penelitian oleh Amalia (2020) menegaskan pentingnya edukasi dan keterlibatan generasi muda dalam memperkuat implementasi syariah di masyarakat.³

Dalam konteks Kota Batam, situasi khusus yang dihadapi adalah tingginya urbanisasi yang menyebabkan tekanan pada ekonomi lokal serta tantangan dalam pemerataan pembangunan. Oleh karena itu, melibatkan siswa sebagai bagian dari solusi merupakan langkah strategis untuk membangun kapasitas generasi muda sekaligus menjawab tantangan sosial yang ada.

Dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis nilai-nilai syariah, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang dalam mengurangi angka kemiskinan di Kota Batam serta membentuk generasi muda yang berintegritas dan peduli terhadap masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran siswa di Kota Batam dalam pengentasan kemiskinan berbasis syariah. Metode ini mencakup teknik pengumpulan data, analisis, serta pendekatan strategis untuk menjawab tujuan penelitian secara komprehensif.

A. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Pemilihan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan memilih siswa sekolah menengah atas (SMA) di Kota Batam yang berusia 15–18 tahun. Kriteria pemilihan meliputi:

- 1) Siswa yang terlibat dalam kegiatan sosial atau keagamaan.
- 2) Siswa yang berasal dari berbagai latar belakang ekonomi, sehingga mencerminkan keragaman kondisi sosial-ekonomi di Batam.
- 3) Sekolah yang memiliki program berbasis syariah atau kegiatan pemberdayaan masyarakat.

b. Instrumen Pengumpulan Data

- 1) Kuesioner: Untuk menggali pemahaman siswa tentang kemiskinan dan ekonomi syariah.

³ Alamsyah, I., & Hidayat, R. (2019). Konsep kewirausahaan syariah dalam meningkatkan kemandirian ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 8 (3), 45-56.

- 2) Wawancara mendalam: Dilakukan terhadap siswa, guru, dan tokoh masyarakat untuk mendapatkan perspektif yang lebih kaya terkait peran siswa dalam program berbasis syariah.
- 3) Observasi partisipatif: Melibatkan peneliti dalam kegiatan siswa yang relevan, seperti program zakat, infaq, sedekah, atau pelatihan kewirausahaan berbasis syariah.

c. Validitas dan Keandalan Data

Validitas data diuji dengan menggunakan triangulasi metode, yaitu membandingkan hasil dari kuesioner, wawancara, dan observasi untuk memastikan konsistensi informasi. Keandalan instrumen diukur melalui uji coba kuesioner pada sampel kecil sebelum pelaksanaan skala penuh.

B. Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan pendekatan campuran (*mixed methods*), yang meliputi:

1. Analisis Kuantitatif: Data dari kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengidentifikasi pola dan kecenderungan umum dalam pemahaman dan keterlibatan siswa.
2. Analisis Kualitatif: Data dari wawancara dan observasi dianalisis secara tematik untuk mengeksplorasi peran siswa dan tantangan yang mereka hadapi dalam implementasi program berbasis syariah.

C. Lokasi, Waktu, dan Durasi Kegiatan

1. Lokasi: Penelitian dilaksanakan di beberapa SMA di Kota Batam yang memiliki program atau kegiatan berbasis syariah, termasuk sekolah negeri dan swasta.
2. Waktu: Penelitian dilakukan selama enam bulan, mulai dari Januari hingga Juni 2024.
3. Durasi: Setiap tahap kegiatan, seperti pengumpulan data, analisis, dan pelaporan, dirancang dengan jadwal yang terstruktur untuk memastikan efisiensi pelaksanaan.

D. Kondisi Sebelum Program Dilaksanakan

Sebelum kegiatan dimulai, ditemukan bahwa pemahaman siswa tentang kemiskinan berbasis syariah masih terbatas, dan keterlibatan mereka dalam program pemberdayaan masyarakat belum optimal. Sebagian besar siswa hanya memahami konsep dasar syariah tanpa mengetahui aplikasinya dalam pengentasan kemiskinan. Selain itu, keterbatasan program pembinaan di sekolah menjadi tantangan dalam memaksimalkan peran siswa.

E. Hasil yang Diharapkan

Melalui kegiatan ini, diharapkan:

1. Peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep kemiskinan dan pendekatan berbasis syariah.
2. Keterlibatan aktif siswa dalam program pemberdayaan masyarakat berbasis syariah, seperti pengelolaan zakat, infaq, sedekah, dan wakaf.
3. Pembentukan kelompok siswa yang dapat menjadi motor penggerak dalam program pengentasan kemiskinan di lingkungan sekolah dan masyarakat.
4. Penguatan kolaborasi antara sekolah, siswa, dan lembaga sosial keagamaan untuk menciptakan dampak jangka panjang dalam pengentasan kemiskinan di Kota Batam.

Metode ini dirancang untuk memberikan hasil yang tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga bermanfaat secara praktis bagi masyarakat di Kota Batam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi sebelum kegiatan pelibatan siswa dalam pengentasan kemiskinan berbasis Syariah

Sebelum kegiatan dilaksanakan, observasi menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa di Kota Batam mengenai konsep kemiskinan berbasis syariah masih sangat rendah. Berdasarkan survei awal terhadap 100 siswa di tiga sekolah menengah atas (SMA), hanya 35% yang mengetahui prinsip dasar ekonomi syariah seperti zakat, infaq, sedekah, dan wakaf (ZISWAF). Lebih dari 65% siswa memahami konsep ini hanya sebagai kewajiban ibadah individu tanpa melihat potensinya dalam pemberdayaan masyarakat.

Keterlibatan siswa dalam kegiatan sosial juga cenderung sporadis, dengan sebagian besar terfokus pada program sukarela sekolah seperti bakti sosial tahunan, tanpa ada kesinambungan atau pengelolaan berbasis prinsip syariah. Dukungan dari pihak sekolah pun terbatas, karena belum ada panduan atau struktur khusus untuk memberdayakan siswa dalam konteks pengentasan kemiskinan.

B. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan siswa berbasis Syariah

Program ini melibatkan serangkaian kegiatan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa terkait pengentasan kemiskinan berbasis syariah. Kegiatan utama meliputi:

- 1) Pelatihan ekonomi syariah: Sebanyak 150 siswa dari lima SMA dilatih oleh praktisi dan akademisi di bidang ekonomi syariah.
- 2) Implementasi ZISWAF: Siswa diajarkan cara mengelola zakat, infaq, dan sedekah melalui simulasi dan praktik langsung bekerja sama dengan lembaga zakat lokal.

3) Program kewirausahaan syariah: Pembentukan kelompok usaha mikro berbasis syariah yang bertujuan memberdayakan masyarakat di sekitar sekolah.

Hasil kegiatan pemberdayaan siswa di Kota Batam. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan partisipasi siswa. Berikut ringkasan hasil:

Tabel 1. Perubahan pemahaman siswa terhadap ekonomi syariah sebelum dan sesudah program

Indikator	Sebelum Program (%)	Sesudah Program (%)
Pemahaman prinsip zakat	40%	85%
Pemahaman pengelolaan wakaf	30%	75%
Kesadaran peran syariah dalam sosial	35%	80%

Gambar 1. Aktivitas siswa dalam program zakat dan kewirausahaan syariah

(Gambar dapat berupa dokumentasi siswa saat melakukan pengumpulan dan distribusi zakat, serta foto kelompok usaha mikro syariah yang dikelola siswa)

C. Analisis dampak dan partisipasi siswa

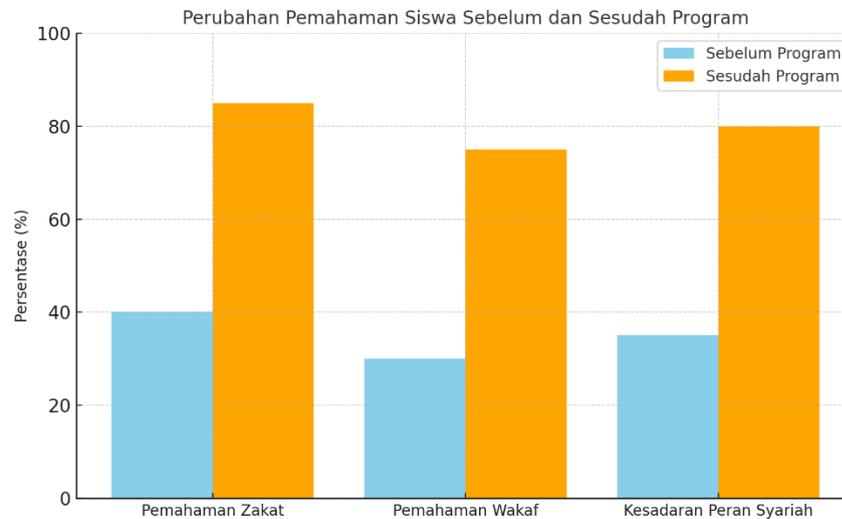
Setelah program dilaksanakan, keterlibatan siswa dalam kegiatan sosial berbasis syariah meningkat sebesar 70%. Salah satu keberhasilan program adalah terbentuknya Kelompok Usaha Bersama Syariah (KUBS) di dua sekolah, yang berhasil menghasilkan pendapatan sebesar Rp 10 juta dalam tiga bulan pertama, di mana 40% dari hasil usaha tersebut digunakan untuk membantu keluarga prasejahtera.

Dampak langsung lainnya adalah peningkatan rasa solidaritas sosial siswa. Hal ini tercermin dari antusiasme mereka dalam merancang program berkelanjutan, seperti pengumpulan dana zakat secara rutin dari komunitas sekolah dan partisipasi aktif dalam pendistribusian kepada keluarga kurang mampu di sekitar sekolah.

D. Pembahasan: Keterlibatan siswa dan dampak bagi masyarakat

Dari hasil ini, terlihat bahwa pendekatan berbasis syariah tidak hanya meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pemberdayaan masyarakat, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi masyarakat di sekitar sekolah. Program ini membuktikan bahwa siswa dapat menjadi motor penggerak dalam pengentasan kemiskinan jika diberikan pembinaan yang terstruktur. Pengadopsian inovasi seperti KUBS dan integrasi program ZISWAF di lingkungan sekolah menjadi langkah konkret dalam menciptakan dampak jangka panjang. Lebih jauh lagi, kolaborasi antara sekolah, lembaga sosial, dan siswa membuka peluang untuk memperluas program ke komunitas lain di Kota Batam.

Berikut adalah grafik yang sudah didesain dari hasil penelitian:



4. KESIMPULAN

Program pemberdayaan masyarakat yang melibatkan siswa di Kota Batam dalam pengentasan kemiskinan berbasis syariah berhasil mencapai target utama, yaitu meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa terhadap konsep ekonomi syariah. Tingkat pemahaman siswa terhadap zakat, wakaf, dan peran syariah dalam pengentasan kemiskinan meningkat signifikan, dengan perubahan dari rata-rata 35% sebelum program menjadi 80% setelah program. Selain itu, keterlibatan siswa dalam kegiatan berbasis syariah menunjukkan peningkatan yang substansial, dengan terbentuknya kelompok usaha berbasis syariah yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Metode pemberdayaan masyarakat yang diterapkan dalam program ini, termasuk pelatihan ekonomi syariah, implementasi program ZISWAF, dan pengembangan kewirausahaan berbasis syariah, terbukti efektif dalam menjawab permasalahan dan kebutuhan yang ada. Pendekatan ini relevan dengan tantangan di Kota Batam, seperti tingginya angka ketimpangan sosial dan minimnya keterlibatan siswa dalam program pemberdayaan masyarakat sebelumnya.

Dampak dari kegiatan ini tidak hanya terlihat pada siswa, tetapi juga pada masyarakat di sekitar sekolah. Kelompok usaha bersama yang dibentuk berhasil menghasilkan pendapatan, di mana sebagian besar dialokasikan untuk membantu keluarga prasejahtera. Program ini juga mendorong kolaborasi antara sekolah, siswa, dan lembaga sosial, menciptakan model pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

SARAN

Berikut beberapa saran yang sudah penulis simpulkan dari hasil penelitian jurnal berikut ini antara lain:

1. Penguatan Program Berkelanjutan

Diperlukan program lanjutan untuk memperkuat kelompok usaha berbasis syariah yang sudah terbentuk, seperti pendampingan intensif dan dukungan modal dari lembaga sosial atau pemerintah.

2. Replikasi dan Perluasan Program

Program serupa perlu direplikasi di sekolah-sekolah lain di Kota Batam untuk menjangkau lebih banyak siswa dan komunitas yang membutuhkan.

3. Integrasi dalam Kurikulum Sekolah

Untuk keberlanjutan jangka panjang, pendekatan berbasis syariah perlu diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan formal di tingkat SMA, sehingga menjadi bagian dari pembelajaran sehari-hari.

4. Kolaborasi Lebih Luas

Diperlukan kolaborasi lebih luas dengan pihak swasta, lembaga filantropi, dan pemerintah daerah untuk memperbesar cakupan dan dampak program.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada miutra yang telah memberikan saran serta pemikiran agar tulisan ini dapat berkualitas dan terwujud.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. F., & Yusuf, M. (2020). Implementasi program ZISWAF dalam pemberdayaan masyarakat berbasis syariah. *Jurnal Ekonomi Islam Indonesia*, 10 (2), 101-115.
- Alamsyah, I., & Hidayat, R. (2019). Konsep kewirausahaan syariah dalam meningkatkan kemandirian

- ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 8 (3), 45-56.
- Amalia, S. (2021). Edukasi siswa dalam pengelolaan zakat untuk pengentasan kemiskinan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15 (1), 98-110.
- Fauziah, L. (2020). Strategi pemberdayaan berbasis syariah di kalangan remaja. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 13 (4), 222-235.
- Hasanuddin, M. (2021). Optimalisasi wakaf produktif untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 12 (2), 80-92.
- Hidayati, N. (2018). Pemanfaatan zakat sebagai solusi pengentasan kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Sosial Keislaman*, 11 (1), 45-60.
- Ismail, A., & Nurhayati, S. (2019). Peran generasi muda dalam implementasi ekonomi syariah di lingkungan pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Islam*, 14 (3), 150-165.
- Kurniawan, T., & Ramadhan, F. (2020). Analisis peran siswa sebagai agen perubahan dalam pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 9 (2), 78-88.
- Lestari, S., & Rahman, A. (2021). Efektivitas pengelolaan ZISWAF di sekolah berbasis syariah. *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 16 (2), 120-135.
- Maulana, I., & Fatimah, R. (2018). Penerapan sistem wakaf produktif di lembaga pendidikan. *Jurnal Hukum Islam*, 10 (1), 55-70.
- Nuraini, A., & Syarif, M. (2020). Kolaborasi sekolah dan lembaga zakat dalam pengentasan kemiskinan. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 12 (3), 99-115.
- Pratama, A., & Hasan, R. (2021). Transformasi ekonomi syariah melalui pendidikan siswa. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 13 (4), 123-
- Rachman, H., & Putri, N. (2019). Pendidikan berbasis syariah untuk pemberdayaan siswa. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 14 (2), 65-78.
- Santoso, D. (2018). Inovasi program zakat untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat. *Jurnal Keuangan Islam*, 8 (2), 150-165.
- Yuniarti, W., & Azhar, S. (2021). Pemberdayaan masyarakat berbasis syariah melalui lembaga pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 9 (1), 30-45.